

Dinamika Dampak Jangka Pendek Perceraian Orang Tua Terhadap Anak yang

Berada pada Usia Remaja. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Yarsi

Jakarta.

ABSTRAK

Nama : Amalia Mu'minah

Keluarga merupakan lembaga terkecil dalam suatu sistem masyarakat. Pada hakikatnya, keluarga adalah lingkungan pertama anak untuk tumbuh dan berkembang. Dalam keluarga pula, seorang anak menemukan figur lekatnya dan belajar bersosialisasi. Pengalaman apapun yang terjadi dalam sebuah keluarga, termasuk terjadinya perceraian, akan berdampak bagi setiap anggota keluarga yang ada, tak terkecuali terhadap anak. Sebuah perceraian dapat memunculkan pengertian bagi anak bahwa ayah dan ibunya berpisah dan ia tidak dapat lagi bersama dengan kedua orangtuanya dalam satu waktu dan satu atap. Sejumlah pertanyaan juga mungkin akan bermunculan di benak anak ketika mengetahui bahwa kedua orangtuanya bercerai dan ia harus menerima keadaan untuk berpisah dengan salah satu orangtuanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika dari dampak jangka pendek dari perceraian orang tua terhadap anak yang terjadi pada saat anak berada pada usia remaja. Penelitian ini dilakukan terhadap dua orang subjek, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan studi kasus, dimana metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perceraian orang tua yang dialami oleh kedua subjek memberikan lebih banyak dampak negatif (kesejahteraan psikologis, emosi negatif, depresi, kesulitan dalam penyesuaian diri, agresi, stres, masalah dalam kompetensi sosial, masalah dalam kompetensi di sekolah, menjalankan peran yang lebih dewasa dalam keluarga, pikiran negatif tentang hubungan romantis, perilaku negatif, dan loyalitas terhadap salah satu orang tua) dibandingkan dengan dampak positif yang mereka rasakan.

Kata Kunci: Perceraian, Dampak Perceraian, Remaja